

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain / Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan proses studi atau investigasi mendalam yang mendasar bagi studi – studi yang berfokus pada penjelasan, prediksi, dan kontrol fenomenal (Danim, 2003).

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian studi kasus adalah kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi (Sumantri, 2011). Hasil pengamatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis persediaan darah yang dilakukan oleh UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dari UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Data yang digunakan berupa data laporan bulanan persediaan dan permintaan darah berdasarkan komponen darah pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2020 yang ada di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jl. Raya Jati No.1 Sidoarjo.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2020.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Fokus studi pada penelitian ini adalah menganalisa ketersediaan darah.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengartian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap suatu obyek atau fenomena (Djiwandono, 2015).

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah persediaan darah, analisa persediaan darah dapat dilihat dari persediaan darah berdasarkan komponen darah.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Ketersediaan Darah	Sejumlah produk darah yang mampu disediakan UTD untuk pasien yang membutuhkan	Data laporan bulanan persediaan darah di UTD	Nominal

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah disusun dalam bentuk dokumen – dokumen tertulis (N.A.B. Yulianto, 2018). Data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan bulanan permintaan dan persediaan darah pada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan izin dari lokasi penelitian yaitu UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
  - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
  - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Sidoarjo
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu persediaan dan permintaan darah berdasarkan golongan darah yang ada di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
  - b. Peneliti mengambil data dari Sistem Informasi Manajemen UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
  - c. Peneliti melakukan analisis data yang telah diambil dengan mengelompokkan data penyediaan darah dan pemakaian darah berdasarkan golongan darah.
3. Evaluasi
- Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

### **3.7 Pengolahan Data**

Data yang telah didapatkan kemudian diolah yang diawali dengan pengelompokan data persediaan darah dan data permintaan darah berdasarkan komponen darah mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2020. Kemudian langkah berikutnya adalah menghitung jumlah persediaan darah serta permintaan darah sesuai dengan kategorinya yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir dari penelitian.

Data sekunder yang telah diperoleh dianalisis dengan cara :

- a. Pemeriksaan data (Editing), yaitu pemeriksaan kelengkapan data permintaan dan ketersediaan darah.
- b. Pemberian kode (Coding), yaitu melakukan pemeriksaan data untuk memudahkan dalam pengolahan dengan menggunakan komputer.
- c. Pentabelan (Tabulating), yaitu menyusun dan menghitung data untuk penyajian dalam bentuk tabel.
- d. Entri data, yaitu memasukkan data kedalam komputer berdasarkan koding yang telah ditentukan dan diolah menggunakan bantuan komputer.

### **3.8 Analisis dan Penyajian Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa hasil permintaan dan ketersediaan darah.

Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, statistic maupun grafik yang telah dianalisis menggunakan software Microsoft Excel serta kalkulator dengan rumus :

$$n = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

n : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh frekuensi

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut (Mappaware, 2016), pada prinsip etika penelitian secara umum, setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek

penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu : (1) Respect for person, (2) beneficence dan non maleficence, (3) prinsip etika keadilan (justice).

Pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan etika penelitian, sebagai berikut :

1. Beneficence dan Non Maleficence

Peneliti harus memberikan manfaat yang maksimal dan mempertimbangkan risiko agar tidak merugikan objek penelitian.

2. Prinsip etika keadilan ( justice )

Peneliti harus menekankan prinsip keadilan dan tidak mengambil keuntungan dari objek penelitian, serta menjamin kerahasiaan data informasi yang telah diperoleh.

### **3.10 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data atau pendokumentasian dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung, diperoleh melalui sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui :

1. Alat :

- a. Bolpoin
- b. Buku
- c. Kertas

- d. Komputer (Sistem Informasi Manajemen)
2. Bahan :
- a. Buku resptime pelayanan darah
  - b. Laporan bulanan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus tahun 2020

### **3.11 Rencana Kegiatan**

Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan seperti yang dapat dilihat pada lampiran 1.